

LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

**Pemeriksaan Kadar hemoglobin terhadap anak-anak pesisir
pantai ambunten Sumenep**



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Fakultas
Ilmu Kesehatan**

Oleh :

**Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si (0827118401)
Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si. (0705048903)
Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si (0707068204)
Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes (0704018303)
Nur Vita Purwaningsih, S.ST.,M.Kes (0815128601)
Abu Shofian Saifullah (20180662001)
Farida Mumtazza Alkautsar (20200667007)**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113

Telp. 031-3811966

<http://www.um-surabaya.ac.id>

Tahun 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pemeriksaan Kadar hemoglobin terhadap anak-anak pesisir pantai ambunten Sumenep

Skema :

Jumlah Dana : Rp10.125.000

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si

b. NIDN : 0827118401

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Study : D4 Teknologi Laboratorium Medis

e. No. HP : 085857535551

f. Alamat Email : elliestunjung27@um-surabaya.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.

b. NIDN : 0705048903

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap : Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si

b. NIDN : 0707068204

Anggota Mahasiswa (1) :

a. Nama : Abu Shofian Saifullah

b. NIM : 20180662001

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Anggota Mahasiswa (2) :

a. Nama : Farida Mumtazza Alkautsar

b. NIM : 20200667007

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya



Mengetahui,
Dekan FIK UMSurabaya

Dr. Nur Mukarromah, SKM., M.Kes
NIDN. 0713067202

Surabaya, 01 September 2021
Ketua Penelitian

Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si
NIDN.0827118401



Menyetujui
Ketua LPPM UMSurabaya

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0730016501

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Hemoglobin	Error! Bookmark not defined.
2.2 Jenis jenis Hemoglobin.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 3	6
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
3.1 Tujuan Penelitian.....	6
3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 4	7
METODE PENELITIAN	7
4.1 Jenis Penelitian	7
4.2 Populasi dan Sampel.....	7
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	7
BAB 5	8
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	8
5.1 Hasil Penelitian.....	8
5.2 Pembahasan	9
BAB 6	2
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	2
6.1 Rencana Jangka Pendek.....	2
6.2 Rencana Jangka Panjang.....	2
BAB 7	3
PENUTUP.....	3
7.1 Kesimpulan.....	3
DAFTAR PUSTAKA.....	4

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten yang ada di pulau Madura, yang sebagian masyarakatnya tinggal di pesisir pantai yang berprofesi sebagai nelayan. Tempat tinggal para nelayan tersebut tidak jauh dari tempat nelayan mencari ikan sehingga anak-anak para nelayan banyak menghabiskan waktu untuk bermain di pesisir pantai. Mereka sering bermain di pantai tanpa menggunakan alas kaki. Hal tersebut dikhawatirkan menimbulkan infeksi kecacingan yang dapat membuat kadar hemoglobin menjadi rendah. Rendahnya kadar hemoglobin dapat membuat anak-anak menjadi lemah, pucat, lesu, kurang bersemangat dan menurunnya konsentrasi belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak-anak di pesisir Desa Ambunten ini didapatkan beberapa anak-anak mengalami penurunan kadar hemoglobin. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua dan upaya peningkatan kesehatan kepada anak-anak di pesisir pantai Desa Ambunten sebanyak 23 anak dengan metode menjelaskan atau penyuluhan kepada orang tua serta anak-anak dan memberikan vitamin anak. Orang tua belum memiliki pemahaman tentang akibat dari penyakit kecacingan yang dapat menurunkan kadar hemoglobin serta efek terhadap kesehatan dan konsentrasi belajar anak. Anak-anak dibiarkan dalam kesehariannya bermain di pantai tanpa menggunakan alas kaki dan menjaga kebersihannya. Apabila dibiarkan terus-menerus maka dapat mengakibatkan keparahan yaitu anemia defisiensi besi. Memberikan penjelasan atau penyuluhan kepada orang tua serta anak bisa meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya Kesehatan anak dan memberikan vitamin anak merupakan upaya dalam meningkatkan kesehatan anak demi generasi yang cerdas.

Kata Kunci: peningkatan kesehatan, anak-anak pesisir pantai, Desa Ambunten

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten yang ada di pulau Madura, yang sebagian besar masyarakatnya tinggal di pesisir pantai. Kabupaten Sumenep terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya, salah satunya yaitu perikanan laut (Syah & Efendy, 2011). Wilayah yang sebagian besar merupakan pulau, dan pantai, membuat sebagian besar warganya berprofesi sebagai nelayan. Masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan memiliki rumah di sepanjang pesisir pantai. Anak-anak nelayan banyak menghabiskan waktu untuk bermain di sepanjang pesisir pantai, bermain air, dan mandi di pantai dekat rumah mereka. Aktivitas orangtua mereka yang lebih banyak dihabiskan di pantai untuk bekerja, secara tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan anaknya. Anak-anak nelayan lebih sering berada di sepanjang pesisir pantai, baik untuk bermain bersama teman-teman, hingga membantu kegiatan orangtuanya. Namun, kebiasaan ini tidak diiringi dengan penerapan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sering berada di pesisir pantai tanpa menggunakan alas kaki, layaknya berada di rumah. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kesehatan. Kebiasaan ini dikhawatirkan menimbulkan infeksi kecacingan.

Bersentuhan langsung dengan pasir pantai selama melakukan aktivitas sehari-hari tanpa menggunakan pelindung kaki yang cukup seperti alas kaki, memiliki resiko terinfeksi cacing tambang. Cacing tambang dapat menginfeksi dari tanah atau disebut dengan Soil Transmitted Helminthes (STH), jenis cacing tambang yang dapat menginfeksi manusia yaitu (*Ancylostoma duodenale*, dan *Necator americanus*) (Halleyantoro et al., 2019). Lingkungan dengan sanitasi buruk, seperti pesisir pantai menjadi tempat tinggal ideal untuk perkembangan cacing tambang. Kebiasaan bermain tanpa alas kaki, mandi di pantai, buang air, dan berbagai aktivitas yang kurang memperdulikan kebersihan dapat memicu terjadinya infeksi cacing tambang pada anak-anak yang sering beraktifitas di pesisir pantai Ambunten. Pada anak usia sekolah dasar memiliki dampak tertinggi terinfeksi cacing tambang (Halleyantoro et al., 2019). Anak-anak berusia 3-14 tahun memiliki tingkat prevalensi kecacingan yang tinggi (Juhairiyah et al., 2020).

Infeksi cacing tambang memiliki gejala yang berbeda. Ada beberapa infeksi cacing tambang yang tidak terlihat. Hal ini disebabkan oleh imunitas yang baik dalam diri penderita. Gejala terinfeksi cacing tambang yaitu lemah, pucat, lesu, kurang bersemangat, berat badan menurun, dan hilangnya konsentrasi saat belajar. Dampaknya menimbulkan banyak kerugian seperti kekurangan karbohidrat, serta berkurangnya kadar Hemoglobin (Hb) yang biasa dikenal dengan Anemia (Halleyantoro et al., 2019). Infeksi cacing tambang bisa memunculkan gejala anemia yang disebabkan oleh kurangnya kadar Hb dalam tubuh. Infeksi ini bisa timbul karena kebiasaan Masyarakat yang kurang menerapkan hidup bersih, sanitasi yang buruk, dan ekonomi yang rendah. Di SDN Juku Eja yang terletak di Desa Juku Eja memiliki Prevalensi kecacingan. Desa ini mempunyai wilayah pantai tanah berpasir dan padat pemukiman serta ruang terbuka hanya terbatas di pinggir pantai ((Juhairiyah et al., 2020).

Hemoglobin (Hb) merupakan protein yang berada dalam sel Eritrosit (sel darah merah) yang berfungsi mengikat besi (Fe^{2+}) sebagai transportasi O_2 serta CO_2 . Hemoglobin (Hb) memiliki jumlah yang sangat banyak, apa bila seseorang kekurangan kadar Hemoglobin (Hb) akan menyebabkan fungsi sel darah merah tidak bekerja dengan baik dalam mengangkut oksigen kedalam jaringan tubuh. Pada kelainan inilah system metabolisme tubuh mengalami gangguan kesehatan, seperti Anemia (Inshani, 2020).

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul gambaran kadar hemoglobin (Hb) pada anak-anak di pesisir pantai desa Ambunten. Kab. Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini bagaimanakah peningkatan Kesehatan pada anak anak pesisir Pantai?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini Untuk mengetahui peningkatan Kesehatan pada anak anak pesisir pantai

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Untuk mengetahui kadar hemoglobin (HB)

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hemoglobin

Hemoglobin adalah protein besar yang terdapat dalam sel darah merah manusia dan hewan vertebrata lainnya. Fungsi utama hemoglobin adalah untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh dan membawa karbon dioksida dari seluruh tubuh kembali ke paru-paru untuk dikeluarkan. Struktur molekuler hemoglobin memungkinkannya untuk mengikat oksigen dengan efisien di daerah paru-paru yang kaya oksigen dan melepaskan oksigen tersebut di daerah tubuh yang membutuhkan suplai oksigen.

Hemoglobin terdiri dari empat rantai polipeptida yang disebut globin, dan masing-masing rantai ini terikat pada suatu molekul pigmen yang disebut heme. Molekul heme mengandung atom besi yang berikatan dengan oksigen. Setiap molekul hemoglobin dapat membawa empat molekul oksigen.

Sel darah merah mengandung banyak hemoglobin, dan warna merah pada darah manusia sebagian besar disebabkan oleh pigmen ini. Hemoglobin merupakan komponen penting dalam menjaga keseimbangan oksigen dalam tubuh dan mendukung fungsi-fungsi vital, seperti respirasi dan transportasi gas-gas pernapasan.

2.2 Jenis jenis darah hemoglobin

Hemoglobin manusia memiliki beberapa jenis atau varian, yang dikenal sebagai tipe atau jenis darah hemoglobin. Dua komponen utama yang menentukan jenis darah hemoglobin adalah rantai globin alfa dan beta. Ada beberapa varian alfa dan beta globin yang dapat terjadi, menghasilkan berbagai jenis darah hemoglobin. Dua jenis darah hemoglobin yang paling umum dibicarakan adalah HbA (hemoglobin A) dan HbS (hemoglobin S).

1. Hemoglobin A (HbA): Ini adalah jenis hemoglobin yang paling umum. HbA terdiri dari dua rantai globin alfa dan dua rantai globin beta. Mayoritas orang memiliki jenis hemoglobin ini.

2. Hemoglobin S (HbS): Ini adalah jenis hemoglobin yang terkait dengan penyakit sel sabit (sickle cell disease). Pada HbS, ada mutasi pada rantai globin beta, menyebabkan sel darah merah berbentuk seperti sabit, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan.

Selain HbA dan HbS, ada beberapa jenis hemoglobin lainnya, termasuk:

- Hemoglobin A2 (HbA2): Ini adalah varian hemoglobin yang mengandung dua rantai alfa dan dua rantai delta. HbA2 hadir dalam jumlah kecil dalam darah dan dapat ditingkatkan pada beberapa gangguan genetik.

- Hemoglobin F (HbF): Ini adalah hemoglobin yang dominan pada janin dan bayi baru lahir. Seiring waktu, jumlah HbF secara alami menurun dan digantikan oleh HbA. Pada beberapa kondisi, tingkat HbF dapat tetap tinggi.

Variabilitas genetik dalam rantai globin alfa dan beta dapat menyebabkan munculnya jenis-jenis darah hemoglobin yang berbeda. Pemahaman tentang jenis darah hemoglobin penting dalam konteks diagnosa penyakit seperti thalassemia dan anemia sel sabit, di mana ada perubahan genetik dalam produksi hemoglobin.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan umum peningkatan upaya pada kesehatan anak-anak pesisir pantai adalah mencapai kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang optimal bagi anak-anak yang tinggal di wilayah pesisir pantai. Peningkatan ini harus merangkul aspek-aspek kesehatan fisik, mental, dan sosial anak-anak, serta memperhatikan tantangan khusus yang mungkin dihadapi di lingkungan pesisir.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian peningkatan kesehatan pada anak-anak pesisir pantai memiliki berbagai manfaat, termasuk memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi kesehatan anak-anak di wilayah tersebut dan memberikan dasar untuk pengembangan program-program intervensi yang lebih efektif.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Metode pemeriksaan Hb yang digunakan yaitu menganalisa sampel darah kapiler anak-anak dengan menggunakan alat GCHb, kemudian dilanjutkan dengan pembagian vitamin.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah civitas akademika program studi sarjana terapan teknologi laboratorium medis.

4.2.2 Sampel Penelitian

Waktu pengabdian dilakukan pada bulan April 2021 di Desa Ambuten Timur Kabupaten Sumenep, Madura. Sasaran penyuluhan adalah anak-anak dan orang tuanya, sedangkan sasaran pemeriksaan Hb dan pemberian vitamin adalah anak-anak yang sakit batuk, pilek, dan sering mengonsumsi jajanan dengan tinggi pengawet serta tidak menjaga kebersihan diri. Sebanyak 23 anak dengan rentang usia 6 – 10 tahun diperiksa kadar Hb dengan menggunakan alat GCHb.

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Di Desa Ambuten Timur Kabupaten Sumenep, Madura

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2021.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan gambaran kadar Hemoglobin (Hb) yang dilaksanakan di setiap rumah anak-anak di pesisir pantai desa Ambunten Kab. Sumenep, Madura yang sudah dilakukan di bulan April terhadap 23 sampel diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.1. Hasil Penelitian Kadar Hemoglobin pada anak-anak di pesisir Pantai desa Ambunten Kab. Sumenep, Madura di bulan April 2021

No	Nama anak	Umur (Th)	Jenis kelamin (L/P)	Kadar hemoglobin (gr/dl)	keterangan
1.	Wh	10	L	13,3	Normal
2.	Rz	9	L	13,9	Normal
3.	Nd	9	P	13,7	Normal
4.	Ls	9	P	10,5	Dibawah normal
5.	Ab	6	L	14,0	Normal
6.	Nw	8	P	13,0	Normal
7.	Frh	8	L	13,6	Normal
8.	Ln	9	P	12,1	Normal
9.	Ktn	10	L	11,2	Normal
10.	Am	10	L	12,3	Normal
11.	Aym	7	P	13,1	Normal
12.	Fth	10	L	11,8	Normal
13.	Rzy	9	L	11,2	Normal
14.	Ldh	8	P	12,2	Normal
15.	Wkt	10	L	14,0	Normal
16.	Frk	7	L	12,2	Normal
17.	Jml	9	P	12,5	Normal
18.	A.Trq	7	L	11,1	Normal
19.	Ans	8	P	12,1	Normal
20.	Fz	9	P	11,6	Normal
21.	Aln	6	L	13,8	Normal
22.	Nbil	7	L	9,4	Dibawah normal
23.	Hbb	10	L	13,8	Normal
	JUMLAH			286,4	
	RATA			12,4	

Dari hasil pemeriksaan diatas diperoleh nilai Hemoglobin (Hb) tertinggi yaitu 14,0 gr/dl dan nilai Hb terendah yaitu 9,4 gr/dl. Jumlah kadar Hb normal yaitu sebanyak 21 anak dan jumlah nilai dibawah normal yaitu sebanyak 2 anak. Pada hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan nilai rata-rata Hb sebesar 12,4 gr/dl. Presentase data diatas disajikan dalam bentuk diagram pie di bawah pada gambar 1.

Sebesar 91,3% yaitu 21 anak dengan kadar hemoglobin normal disebabkan karena di desa Ambunten rutin melaksanakan posyandu setiap bulan sekali walaupun ada beberapa kepala keluarga yang awam dan kurang mengerti akan kesehatan anak sehingga menjadi bentuk dan tanggung jawab untuk melakukan promosi kesehatan desa Ambunten dengan tujuan untuk mengedukasi para orang tua betapa pentingnya menjaga kesehatan anak dalam proses tumbuh kembangnya. Saat kegiatan posyandu, anak-anak diberikan edukasi tentang enam langkah mencuci tangan dengan baik dan benar, selain itu mereka juga diberi Vitamin A, PMT, Vaksin Polio, Vaksin DPT dan Vaksin Campak. Pemberian obat cacing juga rutin dilaksanakan setiap enam bulan sekali, seperti Pirantel pamoat. Sedangkan sebesar 8,7% yaitu 2 anak dengan kadar Hb tidak normal disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur, serta kebersihan yang kurang terjaga. Selain itu, anak-anak tersebut juga sering mengonsumsi jajanan dengan zat pengawet tinggi yang memicu kadar Hemoglobin (Hb) mereka menjadi tidak normal.

5.2 Pembahasan

selain melakukan pemeriksaan Hb, hasil dari penyuluhan terkait Kesehatan anak dan hasil diskusi langsung bersama orang tua dan anak-anak, menyatakan bahwa memberikan asupan makanan tiga kali sehari merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Makan pagi (sarapan) sebelum berangkat

sekolah, makan siang biasanya dilakukan setelah anak pulang sekolah, dan makan sore atau malam setelah anak selesai bermain. Namun ada sebagian anak yang tidak mau jika disuruh makan malah suka

membeli jajanan toko dan minuman yang menggunakan pemanis buatan. Hasil diskusi ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat riwayat penyakit atau keluhan yang ditemukan pada anak-anak, namun ada salah satu anak yang sering mengalami sakit. Seperti panas, batuk dan pilek, penyakit tersebut mudah sembuh setelah 4 s/d 7 hari ketika anak mengonsumsi obat dari posyandu ataupun membelinya di apotek. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kadar Hemoglobin (Hb) mulai dari

asupan makanan, penyakit infeksi, perdarahan yang berlebihan, status gizi serta penyakit kronik. Asupan makanan memiliki peranan penting terhadap kadar Hemoglobin (Hb) untuk menjaga kadar zat besi dalam proses sintesis Hemoglobin, walaupun dikatakan pesisir pantai memiliki jumlah kadar zat besi yang dapat dihasilkan dengan mengonsumsi tahu, dan ikan-ikanan yang tinggi akan zat besi, protein, dan omega 3, sehingga dapat membantu tumbuh kembang pada anak. Sayur juga kaya akan zat besi seperti bayam, dan brokoli. Sayuran ini dapat mudah ditemukan, dan dibeli di pasar tradisional di daerah terpencil sekalipun (Suheli et al., 2017). Asupan makanan yang cukup serta mengandung zat besi yang tinggi, baik dari hewani maupun dari nabati seperti makanan laut, kacang-kacangan, brokoli dan kentang yang dikonsumsi setiap hari bias membuat kadar Hemoglobin (Hb) menjadi normal (Nurdiana, 2015). Aktifitas fisik juga berpengaruh terhadap kadar Hemoglobin (Hb), anak-anak yang suka bermain di pantai seperti, bermain bola, bermain layangan, serta aktifitas fisik lain memiliki kadar Hemoglobin (Hb) sedikit naik (Gunadi et al., 2016). Berdasarkan pembahasan dan hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) yang sudah didapatkan, membuktikan bahwa kadar Hemoglobin (Hb) pada anak-anak di pesisir pantai desa Ambunten Kab. Sumenep, Madura rata-rata memiliki nilai Normal. Hal

tersebut merupakan dampak diadakannya promosi kesehatan, yaitu posyandu yang sudah terlaksana dengan rutin setiap bulannya, sehingga kesehatan anak-anak dapat terpantau. Kemudahan dalam memperoleh makanan-makanan yang bergizi tinggi dengan membelinya di pasar tradisional, walaupun di daerah terpencil seperti pesisir pantai, juga mendukung terciptanya kondisi kesehatan anak-anak yang dapat terjaga.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Jangka Pendek

Publikasi ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN dan ESSN.

6.2 Rencana Jangka Panjang

Menerapkan penelitian agar jauh lebih bermanfaat.

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tentang gambaran kadar Hemoglobin (Hb) pada anak-anak di pesisir pantai desa Ambunten Kab. Sumenep, Madura, didapatkan hasil nilai rata-rata kadar Hemoglobin (Hb) sebesar 12,4 gr/dl, dengan jumlah normal sebanyak 21 anak (91,3%) dan nilai dibawah normal sebanyak 2 anak (8,7%) dengan jumlah total keseluruhan 23 anak. Dengan jenis kelamin terbanyak ialah laki-laki, umur mulai dari 6 s/d 10 tahun dan rata-rata pekerjaan orang tua ialah nelayan. Sedangkan dari hasil penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman orang tua dan anak – anak di pesisir pantai desa Ambunten Kab. Sumenep, Madura akan kesehatan anak masih kurang. Akan tetapi setelah penyuluhan, orang tua lebih paham lagi akan pentingnya kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi, V. I. ., Mewo, Y. M., & Tiho, M. (2016). Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14604>
- Halleyantoro, R., Riansari, A., & Dewi, D. P. (2019). Insidensi Dan Analisis Faktor Risiko Infeksi Cacing Tambang Pada Siswa Sekolah Dasar Di Grobogan, Jawa Tengah. *Jurnal Kedokteran RAFLESIA*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.33369/juke.v5i1.8927>
- Inshani, N. I. K. A. (2020). Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Remaja Gamer Pria Literatur Review. 6–13. [http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/3933/1/KTI Upload %28Nurul Ika Inshani%29.pdf](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/3933/1/KTI%20Upload%20Nurul%20Ika%20Inshani%29.pdf)
- Juhairiyah, J., Indriyati, L., Hairani, B., & Fakhrizal, D. (2020). Kontaminasi Telur Dan Larva Cacing Usus Pada Tanah Di Desa Juku Eja Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(2), 127–132. <https://doi.org/10.14710/jkli.19.2.127-132>
- Nurdiana, N. (2015). Factors Affecting the Level of Hemoglobin on Junior High School Children on Coast Regional District of North Lombok. *Biota*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.20414/jb.v8i1.54>
- Suheli, S. M., Kaligis, S. H. M., & Tiho, M. (2017). Gambaran Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 23 kg/m² di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal E-Biomedik*, 5(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.5.2.2017.18257>

Syah, A. F., & Efendy, M. (2011). Potential Resources Study at Coastal Area of Sumenep Regency. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 3(2), 235–239.



SURAT TUGAS

Nomor: 113/TGS/IL.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1.	Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si	0827118401	Dosen UMSurabaya
2.	Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.	0705048903	Dosen UMSurabaya
3.	Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si	0707068204	Dosen UMSurabaya
4.	Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes	0704018303	Dosen UMSurabaya
5.	Nur Vita Purwaningsih, S.ST.,M.Kes	0815128601	Dosen UMSurabaya
6.	Abu Shofian Saifullah	20180662001	Mahasiswa UMSurabaya
7.	Farida Mumtazza Alkautsar	20200667007	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan penelitian kepada masyarakat dengan judul "Pemeriksaan Kadar hemoglobin terhadap anak-anak pesisir pantai ambunten Sumenep". Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Sarjana Terapan Teklogi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada semester tahun akademik 2021-2022

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 03 March 2021

LPPM UMSurabaya



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113



Surat Kontrak Penelitian Internal
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Nomor: 113/SP/IL.3.AU/LPPM/F/2021

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Tiga** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program penelitian:

Judul : Pemeriksaan Kadar hemoglobin terhadap anak-anak pesisir pantai ambunten Sumenep

Anggota : 1. Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.
2. Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si
3. Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes
4. Nur Vita Purwaningsih, S.ST.,M.Kes
5. Abu Shofian Saifullah
6. Farida Mumtazza Alkautsar

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program penelitian perguruan tinggi tahun 2021
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian penelitian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan penelitian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan penelitiandari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan dana hibah penelitian internal sebesar Rp10.125.000 (Sepuluh Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) ke rekening ketua pelaksana penelitian.



7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggung jawaban adalah:
 - a. menyerahkan Laporan Hasil penelitian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
 - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.
8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama

Pihak Pertama



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua

Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si
NIDN. 0827118401



7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggung jawaban adalah:
 - a. menyerahkan Laporan Hasil penelitian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
 - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.
8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama

Pihak Pertama



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua



Ellies Tunjung SM., S.ST., M.Si
NIDN. 0827118401



KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Sepuluh Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah(dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan penelitian dengan pendanaan Internal

Rp10.125.000

Surabaya, 03 March 2021

Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Penelitian

Ellies Tunjung SM., S.ST.,
M.Si